

ANALISIS PROGRAM BANTUAN LANJUT USIA DI DESA RAWANG OGUANG KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Neha¹, Rika Ramadhanti², Sahri Muharam³

¹ Ilmu Administrasi Publik, Universitas Riau

nehadjunda@gmail.com

Kata kunci:

Elderly Welfare,
Elderly Assistance,
Fulfillment Of Needs,
Resources

Abstrak: Aging or growing old is a natural process, a process where the human body's resistance decreases in dealing with stimuli from inside and outside the body. The increasing elderly population creates various problems. One example of a problem arising from the increase in the number of elderly people is the increase in the elderly dependency ratio. To overcome this problem, the Government through the Ministry of the Republic of Indonesia created a program for the elderly to meet their living needs through the Elderly Assistance Program. This research was conducted in Rawang Oguang village. The main informants in this research were companions of the Elderly Assistance Program, four elderly people who received the Elderly Assistance Program. Data collection techniques used literature study, observation and interviews. The results of this research indicate that the program beneficiaries have not felt the overall benefits of the program. Researchers suggest that the Elderly Assistance Program Facilitators provide guidance more often to elderly recipients of program benefits so that the target group better understands the program's objectives, then additional resources are needed so that program assistance recipients are able to meet their daily needs with this assistance, as well as changing the process. assistance to program recipients by handing over authority to the local Social Service so that those who receive assistance meet their most urgent needs.

Kata Kunci :

Kesejahteraan Lansia,
Bantuan Lanjut Usia,
Pemenuhan Kebutuhan,
Sumber Daya.

Abstrak : Menua atau menjadi tua merupakan proses imiah, proses dimana menurunnya daya tahan tubuh manusia dalam menghadapi rangsangan dari dalam dan luar tubuh. Bertambahnya populasi lanjut usia menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu contoh permasalahan yang ditimbulkan dari peningkatan jumlah lanjut usia adalah peningkatan rasio ketergantungan lanjut usia. Untuk mengatasi permasalahan ini, Pemerintah melalui Kementerian Republik Indonesia membuat program untuk lansia tersebut dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melalui Program Bantuan Lanjut Usia. Penelitian ini dilakukan di desa Rawang Oguang. Informan utama dalam penelitian ini pendamping Program Bantuan Lanjut Usia, empat orang lansia yang mendapatkan Program Bantuan Lanjut Usia Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerima manfaat Program tersebut belum merasakan manfaat secara keseluruhan dari adanya program tersebut. Peneliti memberikan saran agar Pendamping Program Bantuan Lanjut Usia lebih sering memberikan bimbingan kepada lansia penerima manfaat program tersebut agar kelompok sasaran lebih memahami tujuan program tersebut, kemudian diperlukan tambahan sumber daya agar penerima bantuan program mampu memenuhi kebutuhan setiap hari dengan adanya bantuan tersebut, serta mengubah proses bantuan penerima program dengan cara menyerahkan wewenang kepada Dinas Sosial setempat agar yang memperoleh Bantuan sesuai dengan kebutuhan yang paling mendesak.

Article History:

Received: 30-05-2024

Online : 22-06-2024



Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC – BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



A. LATAR BELAKANG

Menua atau menjadi tua merupakan keadaan yang terjadi pada kehidupan manusia. Proses menua yaitu proses berkurangnya secara perlahan kemampuan jaringan untuk mempertahankan dan memperbaiki fungsi normal sehingga tidak bisa bertahan terhadap infeksi yang di derita (Padila, 2013).

Menurut Buku Peraturan Desa (Perdes) Rawang Oguang No 2 Tahun 2020 menjelaskan tentang Peraturan Menteri Desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi Nomor 7 Tahun 2021 tentang prioritas pembangunan dana desa tahun 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 961).

Sementara itu berdasarkan data di Desa Rawang Oguang Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi (2022), jumlah penduduk lansia di Desa Rawang Oguang telah mencapai 29 orang dari keseluruhan penduduk pada tahun 2022. Kondisi ini menunjukkan bahwa selama setahun terakhir ini di Desa Rawang Oguang proporsi lansia bertambah secara nyata yaitu meningkat dari 20 orang pada tahun 2021 menjadi 29 orang pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Rawang Oguang termasuk daerah dengan struktur penduduk menuju tua (*aging population*). Untuk itulah peningkatan jumlah lansia ini perlu mendapat perhatian karena di perkirakan jumlah mereka akan terus meningkat dan bahkan diperkirakan akan melampaui jumlah balita, diperkirakan setelah tahun 2022 jumlah lansia akan melebihi jumlah balita.

Salah satu contoh permasalahan yang ditimbulkan dari peningkatan jumlah penduduk lansia adalah peningkatan rasio (*old age dependencyratio*). Setiap penduduk usia produktif akan menanggung semakin banyak penduduk lansia. Memperhatikan permasalahan ini, Pemerintah telah merumuskan berbagai kebijakan, program dan kegiatan guna menunjang derajat kesehatan dan mutu kehidupan para lansia agar mandiri, sehat dan berdaya guna sehingga dapat mengurangi atau bahkan tidak menjadi beban bagi keluarga maupun masyarakat.

Di Desa Rawang Oguang tentang program bantuan lanjut usia yaitu dana tidak mencukupi bagi masyarakat yang mendapatkan bantuan lanjut usia, kurangnya program dalam meningkatkan kesejahteraan lanjut usia, program kurang tepat sasaran, masih ada lansia yang lain tidak mendapatkan bantuan lanjut usia.

Kriteria Peserta PKH lanjut usia adalah yang memenuhi minimal salah satu syarat berikut :

- a) Memiliki komponen kesejahteraan sosial penyandang distabilitas berat didalam keluarga peserta PKH. Penyandang Stabilitas Berat adalah mereka yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual atau sensorik dalam jangka waktu lama kedistabilitasnya sudah tidak dapat direhabilitasi, tidak dapat melakukan aktivitas kehidupannya sehari-hari atau sepanjang hidupnya pada bantuan/pertolongan orang lain, tidak mampu menghidupi diri sendiri, serta tidak dapat berpartisipasi penuh dan efektif dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan lainnya.
- b) Memiliki komponen kesejahteraan sosial untuk lanjut usia 70 tahun ke atas di

dalam keluarga peserta PKH dengan kriteria:

1. Lanjut usia berusia 70 tahun ke atas per 1 januari pada tahun validasi.
2. Lanjut usia berusia 70 tahun ke atas yang menjadi orang tua yang mengurus keluarga PKH.

Tujuan umum PKH adalah untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Dalam jangka pendek serta memutuskan rantai kemiskinan dalam jangka panjang. Secara khusus, PKH memiliki tujuan untuk:

1. Meningkatkan konsumsi keluarga peserta PKH.
2. Meningkatkan kualitas kesehatan peserta PKH.
3. Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak peserta PKH.
4. Mengarahkan perubahan perilaku positif peserta PKH terhadap pentingnya kesehatan, pendidikan, dan pelayanan kesejahteraan sosial.
5. Memastikan terpeliharanya taraf kesejahteraan sosial.

Tabel. I.2 Nominal Bantuan/Tahun (Berdasarkan Komponen PKH)

No	Nominal bantuan /Tahun	Bantuan tetap satu kali keluar	Lansia satu kali keluar bantuan	Keterangan
1	Rp.5.700.000	5.000.000	Rp.1.900.000	Bila ada 1 lansia dalam keluarga peserta PKH.

Sumber : Pedoman umum PKH, Tahun 2022

Tabel I.3 Nama-Nama Masyarakat Yang Penerima Bantuan PKH Di Desa Rawang Oguang Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Nama	Umur
1	Siyu	88
2	Itang	85
3	Tima	83
4	Gadima	82
5	Sinal	77
6	Sarisa	73
7	Inun	79
8	Isam	74
9	Asen	73
10	Raima	78

Sumber: Kepala Desa Rawang Oguang kecamatan kuantan hilir seberang kabupaten kuantan singingi.

Berdasarkan gambaran diatas peneliti tertarik untuk mengkaji “ Analisis Program Bantuan Lanjut Usia Di Des Rawang Oguang Kecamatan Kuantan hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

B. METODE

Penelitian ini merupakan suatu proses yang panjang, penelitian berawal dari minat yang ada dalam diri seseorang dalam memahami fenomena tertentu yang kemudian berkembang menjadi ide, teori dan konsep. Untuk mewujudkan penelitian yang berawal dari minat tersebut dilakukan cara untuk mewujudkannya adalah dengan memilih metode yang cocok dengan tujuan dari suatu penelitian. Metode penelitian dalam hal ini berfungsi untuk menjawab

permasalahan yang di angkat dalam penelitian. Guna menjawab dan mencari pemecahan permasalahan maka penelitian ini menggunakan metode-kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang di peroleh dari sejumlah individu atau selompok orang

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2015:44) pihak inkuiri alamiah menanamkan penelitian kualitatif sebagai penelitian alamiah, dan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Informan

Informan penelitian adalah orang yang di dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti (Moleong 2015:163).

Tabel III.1 Informan Penelitian Tantang Analisis Program Bantuan Lanjut Usia Di Desa Rawang Oguang Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kepala desa	1	8%
2	Kaur umum	1	8%
3	Masyarakat lanjut usia	10	83%
	Jumlah	12	100%

Sumber: Kantor Desa Rawang Oguang Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

Metode Pengumpulan Data

Wawancara

Dalam (Sugiyono, 2016:317) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara di bagi menjadi tiga macam yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semi terstruktur (*semistrukture interview*), dan wawancara tidak terstruktur (*unstructrured interview*).

Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara meneliti melakukan pengamatan secara lansung di lapangan, pengamatan tersebut di sebut Observasi.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain menurut Sugiyono (2016:329).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kesejahteraan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan peneliti mendapatkan bahwa banyak sekali keluhan yang di rasakan oleh para lanjut usia ini (Lansia), yaitu seperti faktor umur yang sudah tua tidak memungkinkan untuk bekerja seperti dahulu kala lagi, kondisi fisik yang berubah-ubah yaitu para lansia memerlukan berbagai perhatian dari pemerintah

desa ataupun keluarganya. Keluhan yang sering di sampai oleh para penerima bantuan tersebut berupa kekurangan kursi pada saat menerima bantuan, kadang-kadang para lansia yang datang terlambat sering kali tidak mendapatkan tempat duduk karena sudah ditempati oleh orang lain yang menemani keluarganya mengambail bantuan yang mereka dapat, sehingga dengan kondisi ini dapat mengurangi tingkat kesejahteraan para lanjut usia di desa Rawang Oguang. Maka dapat disimpulkan bahwa tentang keluhan dalam menerima program bantuan lanjut usia dengan indikator kesejahteraan pada pertanyaan kedua adalah cukup baik.

2. Kesehatan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan peneliti mendapatkan bahwa. Penyuluhan kesehatan berkala untuk para lanjut usia di desa Rawang Oguang sudah cukup baik dikarenakan para lansia tersebut sangat terbantu dengan adanya penyuluhan kesehatan gratis serta para lansia bisa mengetahui berbagai info terbaru mengenai cara menjaga kesehatan serta kondisi fisik tetap baik. Penyuluhan ini juga sangat membantu para lansia yang mempunyai keterbatasan bisaya dalam berobat. Para lansia juga sangat menyukai penyuluhan yang dilakukan oleh pemerintah desa ataupun kecamatan yang hanya dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan sekali tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa tentang keluhan dalam menerima program bantuan lanjut usia dengan indikator kesejahteraan pada pertanyaan kedua adalah cukup baik.

3. Perlindungan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan peneliti mendapatkan bahwa penghapusan kekerasan terhadap lansia sangat mereka butuhkan karna diusia yang sudah senja mereka memerlukan berbagai macam perlindungan baik itu dari desa ataupun keluarga dirumah, para lansia mempunyai tingkat kekebalan tubuh dan fisik yang lemah sangat rentan akan kekerasan yang ada di sekitarnya. Maka dapat disimpulkan bahwa tentang pelayanan yang terintegrasi dalam menerima program bantuan lanjut usia dengan indikator perlindungan pada pertanyaan kedua adalah cukup baik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dilapanagan dapat diketahui bahwa analisis program bantuan lanjut usia di Desa Rawang Oguang Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi dinilai cukup baik.

SARAN

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temui di lapangan, peneliti memberikan saran sebagai masukan terhadap analisis program bantuan lanjut usia di Desa Rawang Oguang Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi yaitu:

1. Untuk program pembagian bantuan lanjut usia ini. Sebaiknya pemerintah Daerah atau pihak dinas sosial yang langsung melaksanakan proses pembagian kemasling-masing desa agar tidak terjadi pemotongan- pemotongan atau penyelewengan dana dan tetap terkontrol.
2. Menyangkut sarana dan prasarana pendamping pelaksanaan. Pemerintah desa perlu mengajukan permohonan untuk pemerintah Kabupaten menyangkut penambahan dana agar mencukupi kebutuhan dari para lanjut usia keperluan pendamping pelaksanaan program bantuan lansia di desa Rawang Oguang.
3. Dalam mengatasi masalah keterlambatan waktu pemerintah desa harus bekerja sama dengan PT Pos sehingga proses penyaluran dana bisa tepat

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penelitian ini. Dukungan moral dari keluarga dan teman-teman sangat membantu dalam mengatasi berbagai tantangan selama penelitian berlangsung. Sekali lagi, terima kasih sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi masyarakat.

REFERANSI

- Ali, Faried. 2015. *Teori dan Konsep Administrasi: Dari Pemikiran Paradigmatik Menuju Redefenisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Athoillah, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen* (Ketiga). CV Pustaka Setia.
- Azizah, (2014). *Mengenal usia lanjut dan perawatannya*. Jakarta: salemba medika.
- BPS. (2019). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Malayu S.P. Hasibuan, 2014. *Organisasi Dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong. 2015. *Penelitian Pendekatan kualitatif*, Jakarta: Najwabeta
- Padilah. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Nusa Medika.

Undang-undang

- UU No 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia
- Peraturan Pemerintahan No 43 Tahun 2004 Tentang pelaksanaan kesejahteraan lanjut usia
- Buku Peraturan Desa Rawang Oguang (Perdes) No 2 Tahun 2020 Tentang Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Batasan Lansia.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga